

The Influence of Information and Communication Technology On The Academic Achievement of Class B Office Administration Education Students in Unj 2022

Isma Syifa'a Natasya^{1*}, Marsofiyati ²
Universitas Negeri Jakarta

Corresponding Author: Isma Syifa'a Natasya tasyaisma00@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Information
Technology,
Communication, Academic
Achievement

Received : 20, November
Revised : 21, December
Accepted: 22, Januari

©2024 Natasya, Marsofiyanti: This is
an open-access article distributed
under the terms of the [Creative
Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the use of information and communication technology on the academic achievement of class B Office Administration Education students at Jakarta State University (UNJ) in 2022. The research process involves collecting data through questionnaires which will be distributed to students. This research uses a quantitative approach with a methodology for descriptive and inferential data analysis. The research schedule includes preparation stages, data collection, data analysis, and reporting of results within one semester. Information and communications technology significantly improves students' academic performance, the study found. The significance of this research shows the importance of using information and communication technology into the learning process to improve academic outcomes

Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B UNJ Tahun 2022

Isma Syifa'a Natasya^{1*}, Marsofiyati²

Universitas Negeri Jakarta

Corresponding Author: Isma Syifa'a Natasya tasyaisma00@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Komunikasi, Prestasi Akademik

Received : 20, November

Revised : 21, Desember

Accepted: 22, Januari

©2024 Natasya, Marsofiyanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas B di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2022. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi untuk analisis data deskriptif dan inferensial. Jadwal penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil dalam kurun waktu satu semester. Teknologi informasi dan komunikasi secara signifikan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, menurut temuan studi. Signifikansi penelitian ini menunjukkan pentingnya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan Administrasi Perkantoran bertujuan menyiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam proses pengelolaan tugas-tugas administratif di berbagai organisasi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan aspek penting dalam proses pendidikan pada saat ini, karena mencakup alat dan teknik yang digunakan untuk mengolah dan menyampaikan informasi. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sangat penting di era digital untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas B, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2022 masih rendah, yang berdampak pada penurunan prestasi akademik mereka.

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pengayaan pengetahuan tentang pentingnya integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Lebih lanjut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pengambil keputusan di bidang pendidikan mengenai strategi yang efektif dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan prestasi akademik. Maka dari itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran kelas B di Universitas Negeri Jakarta tahun 2022. Penelitian ini juga berupaya menjawab pertanyaan mengenai pengaruh masing-masing komponen teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan prestasi akademik melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik

Menurut (Cholik, 2021), seni mengelola data, yang meliputi pengumpulan, pemrosesan, pengeditan, penyimpanan, dan modifikasi data dengan berbagai cara untuk memberikan informasi berkualitas tinggi, dikenal sebagai teknologi informasi.

(Prabowo et al., 2020), temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan belajar (Y) pada anak-anak kelas empat yang bersekolah di sekolah dasar negeri di wilayah Tangerang Selatan. Karena fakta bahwa $Y = a + b(X)$, persamaan regresi linier sederhana, menghasilkan $Y = 16,298 + 0,599(X1)$. Dengan kata lain, nilai prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,599 unit ketika

variabel teknologi informasi (X1) meningkat. Beberapa peneliti terdahulu juga telah memberikan dukungan terhadap temuan ini, termasuk (Furqon, 2018) dan (Hasan et al., 2019) bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Wijaya, 2016), temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan kepemilikan komputer oleh dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di kelas Pendidikan Akuntansi Madiun yang mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan di IKIP PGRI.

H1: Terdapat pengaruh positif teknologi informasi terhadap prestasi akademik.

Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Menurut Chrisnatalia & Rahadi dalam (Emelia & Muntazah, 2021), komunikasi adalah aktivitas manusia yang mendasar, bukan hanya merupakan aktivitas dasar manusia, tetapi juga merupakan bagian penting dari kehidupan, terutama bagi makhluk sosial. Manusia membutuhkan interaksi sosial yang konstan dengan orang lain untuk bertahan hidup.

(Ridha et al., 2023), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, media komunikasi digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu (Aisyah et al., 2023), (Dwi Ariyani & Hadiani, 2020) dan (Abubakar, 2015) yang juga menemukan terdapat pengaruh positif antara komunikasi terhadap prestasi akademik.

H2: Terdapat pengaruh positif komunikasi terhadap prestasi akademik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

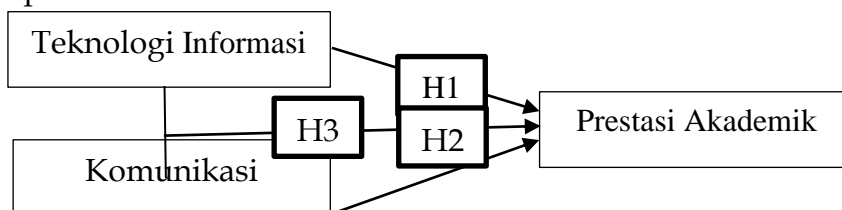
Menurut (Lubis, 2021), teknologi informasi dan komunikasi merupakan istilah umum yang meliputi semua perangkat teknologi yang digunakan untuk mengolah dan mengirimkan informasi.

Menurut temuan penelitian, (Marcino, 2018) menunjukkan bahwa siswa yang terpapar dengan penggunaan teknologi memiliki kinerja yang lebih baik dalam ujian dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja akademik. Peneliti sebelumnya (Ma'rifah et al., 2021) dan (Manshur, 2020) yang juga menemukan hubungan yang menguntungkan antara teknologi informasi dan komunikasi dan prestasi akademik menguatkan temuan penelitian ini.

Namun, jika diukur dengan chi-square hitung $X^2 = 2,06$ dan nilai kritis $F = 3,84$, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan temuan penelitian lain (Mbaeze et al., 2010), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

H3: Terdapat pengaruh positif teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji bagaimana teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Kelas B, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2022. Purposive sampling digunakan untuk memilih 40 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala Likert untuk mengukur variabel teknologi informasi, komunikasi, dan prestasi akademik. Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif, yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan uji parsial (Uji T), dan uji koefisien. Semua analisis ini dilakukan menggunakan SPSS untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Prestasi Akademik mahasiswa. Skala Likert yang digunakan dalam kuesioner ini memiliki rentang skor 1 hingga 5, yang sesuai dengan 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju. Tabel deskriptif menggambarkan distribusi data responden terkait variabel teknologi informasi, komunikasi, dan prestasi akademik.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Data Responden

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Teknologi Informasi	3.75	0.68
Komunikasi	3.60	0.72
Prestasi Akademik	3.85	0.65

Uji Validitas

Uji validitas membandingkan setiap skor jawaban responden pada suatu variabel dengan skor keseluruhan variabel untuk mengevaluasi validitas instrumen (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, pada tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01 nilai korelasi akan dibandingkan dengan nilai kritis.

Uji Validitas Teknologi Informasi

Tabel 2. Uji Validitas Teknologi Informasi.

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	X1	< 0.001	Valid
	X2	< 0.001	Valid
	X3	< 0.001	Valid
	X4	< 0.001	Valid
	X5	< 0.001	Valid
	X6	< 0.001	Valid
	X7	< 0.001	Valid
	X8	< 0.001	Valid
	X9	< 0.001	Valid
	X10	< 0.001	Valid

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	.800**	.725**	.661**	.786**	.482**	.646**	.706**	.570**	.635**	.897**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.800**	1	.632**	.709**	.770**	.573**	.536**	.727**	.508**	.573**	.871**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.725**	.632**	1	.608**	.672**	.360*	.567**	.457**	.515**	.615**	.794**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.022	<.001	.003	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.661**	.709**	.608**	1	.816**	.347*	.423**	.636**	.552**	.408**	.787**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.028	.006	<.001	<.001	.009	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	.786**	.770**	.672**	.816**	1	.418**	.489**	.788**	.586**	.524**	.872**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		.007	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	.482**	.573**	.360*	.347*	.418**	1	.499**	.452**	.335*	.309	.612**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.022	.028	.007		.001	.003	.035	.053	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	.646**	.536**	.567**	.423**	.489**	.499**	1	.479**	.386*	.755**	.738**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	.001	.001		.002	.014	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	.706**	.727**	.457**	.636**	.788**	.452**	.479**	1	.625**	.548**	.809**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	.003	.002		<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	.570**	.508**	.515**	.552**	.586**	.335*	.386*	.625**	1	.487**	.708**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.035	.014	<.001		.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	.635**	.573**	.615**	.408**	.524**	.309	.755**	.548**	.487**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.009	<.001	.053	<.001	<.001	.001		<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.897**	.871**	.794**	.787**	.872**	.612**	.738**	.809**	.708**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1. Uji Validitas Teknologi Informasi.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar instrumen variabel X1 yaitu Teknologi Informasi dapat dikatakan valid karena nilai signifikansi berjumlah < 0.001.

Uji Validitas Komunikasi

Tabel 3. Uji Validitas Komunikasi

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Komunikasi (X2)	X1	< 0.001	Valid
	X2	< 0.001	Valid
	X3	< 0.001	Valid
	X4	< 0.001	Valid
	X5	< 0.001	Valid
	X6	< 0.001	Valid
	X7	< 0.001	Valid
	X8	< 0.001	Valid
	X9	< 0.001	Valid

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total
X1	Pearson Correlation	1	.800**	.661**	.786**	.482**	.646**	.706**	.570**	.635**	.891**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.800**	1	.709**	.770**	.573**	.536**	.727**	.508**	.573**	.877**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.661**	.709**	1	.816**	.347*	.423**	.636**	.552**	.408**	.786**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.028	.006	<.001	<.001	.009	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.786**	.770**	.816**	1	.418**	.489**	.788**	.586**	.524**	.871**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.007	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X5	Pearson Correlation	.482**	.573**	.347*	.418**	1	.499**	.452**	.335*	.309	.629**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.028	.007		.001	.003	.035	.053	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X6	Pearson Correlation	.646**	.536**	.423**	.489**	.499**	1	.479**	.386*	.755**	.737**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.006	.001	.001		.002	.014	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X7	Pearson Correlation	.706**	.727**	.636**	.788**	.452**	.479**	1	.625**	.548**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	.002		<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X8	Pearson Correlation	.570**	.508**	.552**	.586**	.335*	.386*	.625**	1	.487**	.712**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.035	.014	<.001		.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X9	Pearson Correlation	.635**	.573**	.408**	.524**	.309	.755**	.548**	.487**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.009	<.001	.053	<.001	<.001	.001		<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.891**	.877**	.786**	.871**	.629**	.737**	.835**	.712**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 2. Uji Validitas Komunikasi

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar instrumen variabel X2 yaitu Komunikasi dapat dikatakan valid karena nilai signifkansi berjumlah < 0.001.

Uji Validitas Prestasi Akademik

Tabel 2. Uji Validitas Prestasi Akademik

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Prestasi Akademik (Y)	X1	< 0.001	Valid
	X2	< 0.001	Valid
	X3	< 0.001	Valid
	X4	< 0.001	Valid

Correlations

		X1	X2	X3	X4	Total
X1	Pearson Correlation	1	.625**	.548**	.727**	.866**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.625**	1	.487**	.508**	.798**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.001	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.548**	.487**	1	.573**	.792**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001		<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40
X4	Pearson Correlation	.727**	.508**	.573**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.866**	.798**	.792**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Uji Validitas Prestasi Akademik.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebgain besar instrumen variabel Y yaitu Prestasi Akademik dapat dikatakan valid karena nilai signifikansi berjumlah < 0.001.

Uji Realibilitas

- a. Uji Realibilitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	11

Gambar 3. Uji Realibilitas Teknologi Informasi

- b. Uji Reabilitas Komunikasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

Gambar 5. Uji Reabilitas Komunikasi.

c. Uji Reabilitas Prestasi Akademik

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

Gambar 6. Uji Reabilitas Prestasi Akademik

Berdasarkan pada ketiga gambar tersebut bahwa uji reliabilitas pada kedua variabel yaitu antara variabel teknologi informasi (X1), variabel komunikasi (X2) dan variabel prestasi akademik (Y) dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berbagai metode untuk menguji normalitas termasuk menggunakan pengamatan pada pola penyebaran data pada garis diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression standardized residual atau menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, Chi-Square, Lilliefors, atau Shapiro-Wilk. Menurut (Findriyani & Parmin, 2021) untuk Normal P-Plot of Regression normalized residual, data dianggap normal jika penyebaran titik-titik berpusat disekitar daerah diagonal dan mengikuti arah diagonal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_X1	.152	40	.020	.922	40	.009
Total_X2	.126	40	.110	.917	40	.006
Total_Y	.143	40	.039	.900	40	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 7. Uji Normalitas

Berdasarkan data diatas, kita bisa membuat kesimpulan mengenai normalitas distribusi dari tiga variabel: Total_X1, Total_X2, dan Total_Y. Tabel tersebut menunjukkan hasil dari dua uji normalitas, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

1. Kolmogorov-Smirnov Test

- a. Total_X1: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.020, lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_X1 tidak mengikuti distribusi normal.

- b. Total_X2: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.110, lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_X2 mengikuti distribusi normal.
 - c. Total_Y: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.039, lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_Y tidak mengikuti distribusi normal.
2. Shapiro-Wilk Test
- a. Total_X1: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.009, lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_X1 tidak mengikuti distribusi normal.
 - b. Total_X2: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.006, lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_X2 tidak mengikuti distribusi normal.
 - c. Total_Y: Nilai Sig. (p-value) adalah 0.002, lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi Total_Y tidak mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan kedua uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk):

- A. Total_X1: Kedua tes menunjukkan bahwa distribusi Total_X1 tidak normal.
- B. Total_X2: Terdapat perbedaan hasil antara dua tes. Kolmogorov-Smirnov menunjukkan distribusi normal, tetapi Shapiro-Wilk menunjukkan distribusi tidak normal. Karena Shapiro-Wilk biasanya lebih sensitif terhadap normalitas, kita dapat menyimpulkan bahwa Total_X2 kemungkinan besar tidak normal.
- C. Total_Y: Kedua tes menunjukkan bahwa distribusi Total_Y tidak normal.

Secara keseluruhan, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada variabel yang mengikuti distribusi normal dengan pasti, dan semua variabel menunjukkan indikasi kuat tidak normal berdasarkan tes Shapiro-Wilk.

Uji Mutikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Total_X1	.009	106.609
	Total_X2	.009	106.609

a. Dependent Variable: Total_Y

Gambar 4. Uji Mutikolinearitas

Nilai toleransi untuk kedua variabel Total_X1 dan Total_X2 adalah 0.009. Nilai toleransi yang mendekati nol menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi antara variabel-variabel bebas. VIF (Variance Inflation Factor): Nilai VIF untuk Total_X1 dan Total_X2 adalah 106.609. Nilai VIF yang sangat tinggi (umumnya di atas 10) menunjukkan adanya masalah serius dengan kolinearitas

multikolinearitas. Nilai VIF yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas saling berkorelasi sangat kuat satu sama lain.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.915	.910	.73731	1.478

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Gambar 5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan dengan data diatas nilai R berjumlah 0.956 hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel prediktor (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Nilai R-square berjumlah 0.915 mengindikasikan bahwa 91.5% variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel prediktor (X1 dan X2). Nilai Adjusted R-square berjumlah 0.910 menunjukkan penyesuaian koefisien determinasi dengan mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model, yang berarti model ini sangat baik dalam menjelaskan variabilitas data. Nilai standar error berjumlah 0.73731 menunjukkan tingkat kesalahan standar dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai yang lebih rendah menunjukkan prediksi yang lebih akurat. Nilai Durbin-Watson berjumlah 1.478 mendekati nilai 2, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam residual model. Nilai ini berada dalam batas toleransi, di mana nilai antara 1.5 hingga 2.5 umumnya dianggap sebagai indikasi tidak adanya autokorelasi yang signifikan. Nilai yang mendekati 2 menunjukkan bahwa residual-residualnya independen satu sama lain. Secara keseluruhan, hasil dari model regresi ini menunjukkan bahwa variabel prediktor secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dan residual dari model tersebut tidak secara signifikan menunjukkan adanya autokorelasi.

Analisis Regresi

- a. Teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Akademik
 - Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.222	.872		1.401	.169
	Teknologi Informasi	.379	.021	.948	18.400	<.001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Gambar 10. Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T) Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan dengan data diatas koefisien konstanta adalah 1.222 dengan nilai t berjumlah 1.401 dan tingkat signifikansi (Sig.) berjumlah 0.169. Karena nilai Sig. > 0.05, maka konstanta ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, kontribusi konstanta terhadap prestasi akademik tidak signifikan jika Teknologi Informasi diabaikan. Koefisien variabel Teknologi Informasi adalah 0.379 dengan nilai t berjumlah 18.400 dan tingkat signifikansi (Sig.) kurang dari 0.001. Karena nilai Sig. < 0.05, maka variabel Teknologi Informasi ini signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi informasi. Secara keseluruhan, hasil uji-t menunjukkan bahwa meskipun konstanta model tidak signifikan, variabel teknologi informasi secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik.

- b. Komunikasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Akademik
- Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.783	.822		.953	.347
	Komunikasi	.428	.021	.956	20.044	<.001

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Gambar 11. Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T) Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan dengan nilai data diatas nilai koefisien konstanta berjumlah 0.783 dengan nilai t berjumlah 0.953 dan p-value (Sig.) berjumlah 0.347 menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan pada level signifikansi 0.05. Artinya, konstanta tidak secara signifikan mempengaruhi Prestasi Akademik. Nilai koefisien untuk variabel komunikasi berjumlah 0.428 dengan nilai t berjumlah 20.044 dan p-value (Sig.) kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi yang substansial antara prestasi akademik dan komunikasi karena p-value kurang dari 0,05. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan dalam komunikasi akan meningkatkan prestasi akademik. Variabel komunikasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, sedangkan konstanta dalam model ini tidak signifikan. Jadi, fokus pada peningkatan komunikasi dapat memberikan kontribusi positif pada prestasi akademik siswa.

- c. Teknologi Informasi Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi Akademik, sedangkan Komunikasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Akademik.

- Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.702	.837		.839	.407
	Teknologi Informasi	-.133	.198	-.333	-.671	.506
	Komunikasi	.577	.222	1.287	2.595	.013

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Gambar 12. Hasil Koefisien Signifikasi (Uji-T) Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan dengan data diatas nilai p-value untuk konstanta berjumlah 0.407, lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut konstanta tidak signifikan secara statistik dalam model ini. Nilai p-value untuk variabel teknologi informasi adalah 0.506, yang lebih besar dari 0.05. Artinya pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi akademik tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, tidak ada bukti jelas bahwa teknologi informasi mempunyai dampak signifikan terhadap prestasi akademik.

Nilai p-value untuk variabel komunikasi adalah berjumlah 0.013, lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut adanya pengaruh komunikasi terhadap prestasi akademik signifikan secara statistik. Dengan kata lain, ada bukti kuat bahwa komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam model ini. Nilai p-value untuk variabel komunikasi adalah 0.013, kurang dari 0.05. Berdasarkan hal tersebut pengaruh komunikasi terhadap prestasi akademik signifikan secara statistik. Dengan kata lain, terdapat bukti yang kuat bahwa komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik dalam model ini.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan R^2 , adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa baiknya data observasi cocok dengan model yang dibuat. Dalam konteks regresi linier, R^2 mengukur proporsi variansi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1:

- $R^2=1$: Model menjelaskan seluruh variasi dalam data.
- $R^2=0$: Model tidak menjelaskan variasi dalam data sama sekali.
- Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model memberikan prediksi yang lebih baik terhadap data yang diamati.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.915	.910	.73731

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Teknologi Informasi

Gambar 13. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan dengan data tersebut model regresi yang menggunakan variabel Komunikasi dan Teknologi Informasi sebagai prediktor memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dengan koefisien determinasi yang tinggi ($R^2 = 0.915$ dan $Adjusted R^2 = 0.910$). Korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel ini ($R = 0.956$) dan kesalahan estimasi yang relatif rendah ($Std. Error = 0.73731$) menunjukkan bahwa model ini sangat efektif dan reliabel dalam memprediksi nilai variabel dependen.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik

Terlihat jelas dari tabel hasil uji T di atas bagaimana teknologi informasi mempengaruhi prestasi akademik. Berikut penjelasannya:

Berikut kesimpulan mengenai dampak teknologi informasi terhadap prestasi akademik yang dapat diambil dari tabel hasil uji regresi di atas:

a. Koefisien Regresi (B):

Nilai koefisien untuk variabel Teknologi Informasi adalah 0.379. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan Teknologi Informasi diharapkan akan meningkatkan Prestasi Akademik berjumlah 0.379 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Signifikansi (Sig.):

Nilai signifikansi untuk variabel Teknologi Informasi adalah kurang dari 0.001 (< 0.001). Ini menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan kata lain, kita dapat sangat yakin bahwa hubungan ini bukan karena kebetulan.

c. Nilai t:

Nilai t untuk variabel Teknologi Informasi adalah 18.400. Nilai t yang tinggi ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk Teknologi Informasi sangat berbeda dari nol, yang mendukung hasil bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

d. Standar Error:

Standar error untuk koefisien Teknologi Informasi adalah 0.021, yang relatif kecil. Ini menunjukkan bahwa estimasi koefisien cukup akurat.

e. Konstanta (Intercept):

Nilai konstanta adalah 1.222 dengan signifikansi 0.169. Ini berarti bahwa jika tidak ada penggunaan Teknologi Informasi, nilai rata-rata Prestasi Akademik adalah 1.222. Namun, karena nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0.05, konstanta ini tidak signifikan secara statistik.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan dari hasil uji-t bahwa teknologi informasi secara signifikan dan positif mempengaruhi prestasi akademik. Mahasiswa dapat mencapai tingkat prestasi akademik yang lebih tinggi jika semakin banyak teknologi informasi yang mereka gunakan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Prabowo et al., 2020), temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan belajar (Y)

pada anak-anak kelas empat yang bersekolah di sekolah dasar negeri di wilayah Tangerang Selatan. Karena fakta bahwa $Y = a + b(X)$, persamaan regresi linier sederhana, menghasilkan $Y = 16,298 + 0,599(X1)$. Dengan kata lain, nilai prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,599 unit ketika variabel teknologi informasi (X1) meningkat. Beberapa peneliti terdahulu juga telah memberikan dukungan terhadap temuan ini, termasuk (Furqon, 2018) dan (Hasan et al., 2019) bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik.

Maka dari itu, apabila para mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dapat menyadari bahwa teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik dengan menyediakan akses tak terbatas ke sumber belajar yang beragam dan mutakhir. Mahasiswa dapat mengakses materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja dengan bantuan platform e-learning, yang membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan individual.

B. Pengaruh Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan dengan hasil dari tabel hasil uji T di atas, kita dapat melihat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik. Berikut penjelasannya:

a. Koefisien Regresi:

Nilai koefisien regresi unstandardized untuk variabel komunikasi adalah 0.428. Artinya, untuk setiap peningkatan satu unit dalam komunikasi, terdapat peningkatan prestasi akademik berjumlah 0.428 unit, dengan asumsi faktor lain tetap konstan.

b. T-Statistic (t):

Nilai t untuk variabel komunikasi adalah 20.044. Nilai ini jauh lebih besar dari nilai kritis t pada tingkat signifikansi umum (misalnya 1.96 untuk $\alpha = 0.05$). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara komunikasi dan prestasi akademik sangat kuat.

c. Signifikansi (Sig) :

Nilai p-value untuk variabel komunikasi adalah < 0.001 . Karena nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh komunikasi terhadap prestasi akademik signifikan secara statistik.

d. Konstanta (Intercept) :

Nilai konstanta adalah 0.783 dengan p-value berjumlah 0.347. Nilai p-value ini lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Namun, konstanta ini memberikan nilai dasar untuk prestasi akademik ketika variabel komunikasi bernilai nol.

e. Koefisien Beta:

Nilai beta standardized untuk variabel komunikasi adalah 0.956, yang menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap prestasi akademik jika dibandingkan dengan variabel lainnya dalam model ini.

Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang positif dan signifikan secara statistik. Dengan demikian, peningkatan dalam komunikasi dapat diharapkan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ridha et al., 2023), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, media komunikasi digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Al-Aziziyah Samalanga Bireuen. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu (Aisyah et al., 2023), (Dwi Ariyani & Hadiani, 2020) dan (Abubakar, 2015) yang juga menemukan terdapat pengaruh positif antara komunikasi terhadap prestasi akademik.

Maka dari itu, apabila para mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta memiliki tingkat komunikasi yang tinggi maka cenderung akan dapat meningkatkan hasil prestasi akademiknya.

C. Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil dari tabel uji T di atas, berikut adalah kesimpulan mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Prestasi Akademik:

Teknologi Informasi:

- Koefisien Regresi:

Nilai koefisien regresi unstandardized untuk variabel teknologi informasi adalah -0.133. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan Teknologi Informasi cenderung menurunkan prestasi akademik berjumlah 0.133 unit, dengan asumsi faktor lain tetap konstan.

- T-Statistic (t):

Nilai t untuk variabel Teknologi Informasi adalah -0.671. Nilai ini lebih kecil dari nilai kritis t pada tingkat signifikansi umum (misalnya 1.96 untuk $\alpha = 0.05$), yang menunjukkan bahwa hubungan antara Teknologi Informasi dan prestasi akademik tidak kuat.

- Signifikansi (Sig):

Nilai p-value untuk variabel Teknologi Informasi adalah 0.506. Karena nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi terhadap prestasi akademik tidak signifikan secara statistik.

Komunikasi:

- Koefisien Regresi:

Nilai koefisien regresi unstandardized untuk variabel komunikasi adalah 0.577. Artinya, untuk setiap peningkatan satu unit dalam komunikasi akan meningkatkan prestasi akademik berjumlah 0.577 unit, dengan asumsi faktor lain tetap konstan.

- T-Statistic (t):

Nilai t untuk variabel Komunikasi adalah 2.595. Nilai ini lebih besar dari nilai kritis t pada tingkat signifikansi umum (misalnya 1.96 untuk $\alpha = 0.05$),

yang menunjukkan bahwa hubungan antara Komunikasi dan prestasi akademik cukup kuat.

- Signifikansi (Sig):

Nilai p-value untuk variabel Komunikasi adalah 0.013. Karena nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$), kita dapat menyimpulkan bahwa pengaruh Komunikasi terhadap prestasi akademik signifikan secara statistik.

Konstanta (Intercept):

- Konstanta:

Nilai konstanta adalah 0.702 dengan p-value berjumlah 0.407. Nilai p-value ini lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Namun, konstanta ini memberikan nilai dasar untuk prestasi akademik ketika variabel Teknologi Informasi dan Komunikasi bernilai nol.

Koefisien Beta:

- Nilai beta standardized untuk variabel Teknologi Informasi adalah -0.333, menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh negatif yang lemah terhadap prestasi akademik jika dibandingkan dengan variabel lainnya dalam model ini.
- Nilai beta standardized untuk variabel Komunikasi adalah 1.287, menunjukkan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap prestasi akademik jika dibandingkan dengan variabel lainnya dalam model ini.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik, seperti penjelasan dibawah ini:

- Pengaruh Teknologi Informasi: teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik. Bahkan, ada kecenderungan bahwa peningkatan penggunaan Teknologi Informasi mungkin menurunkan prestasi akademik, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
- Pengaruh Komunikasi: komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Peningkatan dalam komunikasi dapat diharapkan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Marcino, 2018) menunjukkan bahwa siswa yang terpapar dengan penggunaan teknologi memiliki kinerja yang lebih baik dalam ujian dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja akademik. Peneliti sebelumnya (Ma'rifah et al., 2021) dan (Manshur, 2020) yang juga menemukan hubungan yang menguntungkan antara teknologi informasi dan komunikasi dan prestasi akademik menguatkan temuan penelitian ini.

Tetapi juga sejalan dengan hasil penelitian (Mbaeze et al., 2010) yaitu namun, jika diukur dengan chi-square hitung $X^2 = 2,06$ dan nilai kritis $F = 3,84$, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan temuan penelitian lain, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Maka dari itu, apabila para mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta memiliki tingkat teknologi informasi dan komunikasi yang tinggi maka cenderung akan dapat meningkatkan hasil prestasi akademiknya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukannya penelitian dan analisis data yang diperoleh dari responden para mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Prestasi Akademik

Nilai t untuk variabel teknologi informasi adalah 18.400. Nilai t yang tinggi ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk teknologi informasi sangat berbeda dari nol, yang mendukung hasil bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dari hasil uji t ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik. Semakin banyak penggunaan teknologi informasi yang dimanfaatkan, semakin tinggi prestasi akademik yang dapat dicapai oleh siswa.

Hipotesis penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif teknologi informasi terhadap prestasi akademik diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel ini. Rata-rata jawaban mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi pada hasil kuesioner untuk indikator teknologi informasi berada pada skala 4 dan 5, menunjukkan tingkat teknologi informasi yang tinggi.

b. Pengaruh Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien beta untuk variabel komunikasi adalah 0.956, yang menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap prestasi akademik.

Hipotesis penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif komunikasi terhadap prestasi akademik diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel ini. Rata-rata jawaban mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi pada hasil kuesioner untuk indikator komunikasi berada pada skala 4 dan 5, menunjukkan tingkat komunikasi yang tinggi.

c. Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Prestasi Akademik

Teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dalam nilai beta standardized untuk variabel Teknologi Informasi adalah -0.333 yang menunjukkan pengaruh negatif teknologi informasi terhadap kinerja akademik lebih lemah dibandingkan variabel lain dalam model ini.

Sedangkan variabel komunikasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan dalam nilai beta *standardized* untuk variabel komunikasi adalah 1.287 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan positif komunikasi terhadap prestasi akademik jika dibandingkan dengan variabel lainnya dalam model ini.

Hipotesis pada penelitian ini menyatakan bahwa nol (H_03) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a3) diterima, karena terdapat bukti bahwa salah satu komponen dari teknologi informasi (X1) dan komunikasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Karena salah satu variabel (X2) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik, maka kita memiliki bukti bahwa ada setidaknya sebagian dari teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a3) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dapat diterima, dan hipotesis nol (H_03) yang menyatakan tidak ada pengaruh positif harus ditolak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat hubungan yang kurang signifikan antara variabel teknologi informasi dengan prestasi akademik, namun hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yaitu variabel komunikasi terhadap prestasi akademik. Rata-rata jawaban dari mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi mengenai teknologi informasi, komunikasi, dan prestasi akademik pada kuesioner berada di antara 4 dan 5, yang menunjukkan tingkat variasi yang saling mempengaruhi antar variabel.

PENELITIAN LANJUTAN

Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat bervariasi di antara mahasiswa, membuat generalisasi hasil penelitian menjadi sulit.
2. Penelitian ini mungkin menggunakan desain korelasional yang tidak bisa menegaskan hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan prestasi akademik.
3. Jumlah dan keragaman responden mungkin terbatas, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat merepresentasikan populasi mahasiswa secara keseluruhan.
4. Pengumpulan data dalam periode waktu yang singkat mungkin tidak menangkap perubahan jangka panjang dalam prestasi akademik.
5. Faktor-faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, dan kondisi sosial-ekonomi tidak sepenuhnya dikendalikan.

Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

1. Lakukan penelitian longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap prestasi akademik.
2. Kombinasikan dengan metode kualitatif seperti wawancara untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman mahasiswa.

3. Gunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memahami hubungan sebab-akibat antara penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan prestasi akademik.
4. Perluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel demografi yang lebih luas seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang ekonomi.
5. Bandingkan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi di berbagai program studi atau universitas untuk melihat perbedaan dalam pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd., dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, atas bimbingan, ilmu, dan dukungan yang telah diberikan selama penelitian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Anggriawan Oktobisono, S.Pd. yang telah berperan sebagai asisten dosen dan memberikan bantuan serta saran yang sangat berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dengan NIM 1709622018, 1709622007, 1709622062, dan 1709622014 atas bantuan, dukungan, dan kerja samanya selama penelitian ini.

Terakhir, yang tidak kalah pentingnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas dukungan finansial, semangat, dan doa yang tak pernah putus sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 1(1), 18.
- Aisyah, Arianto, & Mau, M. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10508-10514. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3481>
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), 39-46.
- Dwi Ariyani, E., & Hadiani, D. (2020). Hubungan Pola Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jshp*, 4(2), 2020.
- Emeilia, R. I., & Muntazah, A. (2021). Hambatan Komunikasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 155-166.
- Findriyani, & Parmin. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Fleksibilitas Kerja

- Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 798–816. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.944>
- Furqon, B. W. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi*, 7(20), 346–353. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/ekonomi/article/view/10965/10510>
- Hasan, N., Soewarno, N., & Isnalita. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2130>
- Lubis, M. S. I. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 79–88.
- Ma'rifah, Mulyanto, & Isfarudi. (2021). Hubungan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dan Kemampuan Manajemen Kelas Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 21–34. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/164>
- Manshur, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Min Kepatihan Bojonegoro. *At-Tuhfah*, 9(1), 117–127. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v9i1.314>
- Marcino, P. (2018). *Impact of Information and Communication Technology on Academic Achievement for Exceptional Student Education Inclusion Students*. <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>
- Mbaeze, I., Ukwandu, E., & Anudu, C. (2010). The Influence of Information and Communication Technologies on Students' Academic Performance. *Journal of Information Technology Impact*, 10(3), 129–136. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/jiti.v10n3.129-136.pdf>
- Prabowo, B., Juanda, A., & Pamungkas, I. B. (2020). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Dan Faktor Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Semarang*, 3(1), 60–74.
- Ridha, M., Rubino, & Kustiawan, W. (2023). Media Komunikasi Digital Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Lensa Mutiara Komunikasi*, 2, 165–180.

Wijaya, A. L. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6016>